PENGARUH MINAT KERJA DAN PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Faradila Suyanto, Elvi Rahmi, Abel Tasman
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof.Hamka, Kampus UNP Air Tawar Barat Padang telp.440589
Email : dilasuyanto95@gmail.com

Abstract: *An understanding of the world of work is not in accordance with the existing reality, many fields of development that require professional staff cannot be fulfilled by existing educational output. The deficiency is not only felt in terms of quantity and type, but also in terms of quality. work readiness is a condition that makes ready, and has the will, desire and ability to work. High work readiness is influenced by various aspects, including work interest and internship experience. The type of research used in this study is quantitative research with a descriptive approach, is one type of research whose specifications are systematically planned and structured clearly from the beginning of the design of the research. In this study which is an independent variable is the interest in work and internship experience, this research was conducted on UNP FE students who have carried out an internship experience course. Samples are taken based on probability sampling techniques: simple random sampling. The data analysis technique uses multiple regression analysis using SPSS version 20.00. The results of this study indicate that (1) Interest in work and experience of the work together jointly affects work readiness, (2) Interest in work has a positive and significant effect on work readiness, and (3)Experience has an influential internship and significance for work readiness.* .
Keywords: *work readiness, work interest and internship experience*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM). Di era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan persaingan ini sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan. Salah satu upaya menciptakan sumber daya manusiayang berkualitas dan mampu bersaing adalah melalui pendidikan dan pelatihan.

Seiring dengan laju pembangunan, dewasa ini banyak hal yang perlu ditingkatkan yang menyangkut dari semua bidang diantaranya bidang perekonomian, dan industri dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada akhirnya menuntut masyarakat menjadikan tenaga kerja ahli dan terampil serta memiliki watak kepribadian yang tangguh. Hal ini menjadi tanggung jawab besar bagi sistem pendidikan untuk mencetak generasi siap pakai di lapangan pekerjaan.

Pemahaman tentang dunia kerja ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, banyak bidang-bidang pembangunan yang memerlukan tenaga professional tidak dapat dicukupi oleh output pendidikan yang ada. Kekurangan itu tidak hanya dirasakan dari segi jumlah dan jenisnya saja, melainkan juga dari segi kualitasnya. Menurut Saputra (2006 : 11) mengatakan masih rendahnya kualitas pendidikan tinggi menyebabkan output pendidikan tinggi memiliki daya saing yang rendah dalam pesar kerja. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Dampak dari ketidakseimbangan ini adalah banyaknya jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, jumlah ini memperlihatkan bahwa adanya ketidakmampuan pendidikan dalam mempersiapkan tenaga kerja untuk dunia kerja

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan pada tahun 2013-2017

Pendidikan	2013	2014	2015	2016	2017
SMA	1,925,660	1,962,786	2,280,029	1,950,626	1,910,829
SMK	1,258,201	1,332,521	1,569,690	1,520,549	1,621,4022
Universitas	434,185	495,143	653,586	567,235	618,758

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2018

Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa penyumbang pengangguran pada tingkatann perguruan tinggi mencapai 10,26%. Lulusan perguruan tinggi merupakan penggabungan dari Diploma I/II/III dan Universitas, hal ini memperlihatkan kelemahan dan ketidakmampuan perguruan tinggi untuk menyiapakan mahasiswa/I nya terjun ke dunia kerja .

Fullan & Stiegelbauer dalam Amrazi (2010) menyatakan bahwa, Tidak akan ada kemajuan pendidikan tanpa inovasi, pembaharuan pendidikan yang membawa ke arah kesuksesan memerlukan inovasi. Berdasarkan pendapat tersebut, untuk dapat menyediakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat diperlukan inovasi-inovasi pendidikan, sehingga diperoleh cara-cara belajar yang baru, cara-cara belajar keterampilan dasar yang baik, cara-cara mengelola sumber-sumber belajar, dan sebagainya.

Kesiapan kerja yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek, menurut Ketut dalam Nurhaniah (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bersumber dari dalam diri individu (*intern*) dan luar diri individu (*ekstern*). Faktor yang terdapat dari dalam diri individu antara lain kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, pengalaman, keterampilan dan faktor yang terdapat dari luar individu antara lain masyarakat, keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar

Kesiapan menurut Slameto (2010:113), Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi tersebut setidaknya mempunyai tiga aspek yaitu: a) kondisi fisik, mental dan emosional; b) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; c) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari.

Sebagai pengetahuan mahasiswa fakultas ekonomi mengenai dunia kerja yang akan dimasukinya akan dibantu dengan adanya program Magang yang akan memberikan mahasiswa pengalaman mengenai dunia kerja. Pengalaman di dunia kerja sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pada saat mulai bekerja setelah lulus karena pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan Praktek Magang akan mempercepat transisi ke dunia kerja, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Karena bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

Pengalaman merupakan suatu pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai seseorang yang diperoleh dari pembelajaran baik itu sengaja maupun tidak disengaja. Secara garis besar, Menurut Hamalik (2012:29). Pengalaman terbagi 2 yaitu 1) pengalaman langsung yang diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat; 2) pengalaman pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung, melalui gambar, malalui grafis, memlalui kata-kata dan melalui simbol. Melalui pengalaman magang diharapkan Mahasiswa dapat memiliki kompetensi tertentu, yaitu tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagaian dari proses pendidikan. Sependapat dengan William dalam Hamalik (2012:29) yang menyatakan pengalaman adalah sumber pengetahuan dan keterampilan bersifat pendidikan yang merupakan satu kesatuaan di sekitar tujuan peserta didik. Hamalik (2010) mengungkapkan Penilaian magang dapat dilihat dari: Penilaian Aspek Pengetahuan, Penilaian Aspek Keterampilan, Penilaian Aspek Sikap

Faktor *Intern* lain dari kesipan kerja salah satunya adalah minat kerja, Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu Dalyono (2007:56). Minat seseorang akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu kegiatan. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, makin peduli yang bersangkutan dalam pekerjaan itu Yusuf

(2005:51). Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengansesuatu di luar diri. Semakin kuat/dekat hubungan tersebut makin besar minatnya. Minat menurut Walgito (2004:86) mengandung unsur-unsur : kognisi, emosi dan konasi. indikator-indikator minat kerja menurut Hartono (2016) adalah: perhatian, rasa Senang, kehendak dan kehendak.

Atas dasar uraian diatas, akan didakan penelitiah lebih lanjut mengenai Pengaruh minat kerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (FE UNP). Hasil Penelitian ini akan memberikan gambaran, kondisi minat kerja dan pengalaman magang, serta mengetahui pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendiskriptifkan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi variabel indenpenden adalah minat kerja dan pengalaman magang, sementara variabel dependen adalah kesipan kerja. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FE UNP yang telah melaksanakan matakuliah pengalaman magang, Penelitian akan dilakukan Pada bulan Februari 2019.

Karena populasi dari penelitian ini mempunyai anggota tidak homogen dan berkelas, dimana masing-masing bidang diambil sampelnya secara proposional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling*. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi digunakan pendekatan Slovin yang dikutip Umar, (2011:78), sampel yang didapatkan sebanyak 224 orang mahasiswa atau sebesar 44% dari seluruh total mahasiswa FE UNP. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling: simple random sampling*, dimana penelitmemberikan peluang yang sama bagi setiap anggota (mahasiswa) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *insendental*, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011), bahwa sampling *insindental* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui sesuai dengan sumber data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan dengan cara penyebaran kuisioner yang merupakan pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa untuk mengetahui apakah minat kerja dan pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganilisis seberapa besar pengaruh minat kerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Pengumpulan data masing-masing variable dalam bentuk distribusi frekuensi dimana responden memberikan penilaian sesuai dengan keadaan sebenarnya sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Y

No	Indikator	Rerata (mean)	TCR %	Kategori
1	Kondisi Fisik, mental dan emosional	4,05	81,07	Baik
2	Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan	3,96	79,29	Cukup
3	Keterampilan dan pengetahuan	4,21	84,35	Baik
	Rerata	4,07	81,57	Baik

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperlihatkan pada tabel 2 diketahui, nilai rerata yang didapatkan dari 3 indikator yang terdiri dari 14 item pernyataan sebesar 4,07 dengan tingkat capai responden (TCR) sebesar 81,57%, nilai ini berada pada kategori baik.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel X1

No	Indikator	Rerata (mean)	TCR %	Kategori
1	Perhatian	3.85	77, 64	Cukup
2	Rasa senan	3,98	80	Baik
3	Kehendak	3,90	78,12	Cukup
4	Aktivitas	3,47	72,58	Cukup
	Rerata	5,06	77.09	Cukup

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperlihatkan pada tabel 3 diketahui, nilai rerata yang didapatkan dari 4 indikator yang terdiri dari 18 item pernyataan sebesar 5,06 dengan tingkat capai responden (TCR) sebesar 77,09%, nilai ini berada pada kategori Cukup.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Variabel X2

No	Indikator	Rerata (mean)	TCR %	Kategori
1	Pengetahuan	4,06	81,23	Baik
2	Keterampilan	3,97	79,57	Cukup
3	Sikap	4,19	83,91	Baik
	Rerata	4,07	81,57	Baik

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperlihatkan pada tabel 4 diketahui, nilai rerata yang didapatkan dari 3 indikator yang terdiri dari 14 item pernyataan sebesar 4,07 dengan tingkat capai responden (TCR) sebesar 81,57%, nilai ini berada pada kategori baik.

Sementara itu Uji Normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika Signifikansi ≥ α =0,05, berarti residual berdistribusi normal. Berikut adalah hasil yang diperoleh setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 20.0*

Tabel 5. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		224
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.45019901
Most Extreme Differences	Absolute	.032
	Positive	.026
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976

Sumber : Pengolahan data statistic SPSS versi 20.0 (2019)

Dari Table 5 diatas terlihat bahwa sig > 0,05, yaitu 0,976. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal, karena nilai signifikansi dari uji normalitas untuk masing-masing variable lebih dari 0.05.

Dengan menggunakan Uji Vif yang dijabarkan dalam matrik korelasi, maka akan dapat dilihat apakah terdapat kolerasi sesama variable bebas dieliminir atau dikeluarkan dari analisis berganda.

Hasil uji multikolinearitas terhadap variable bebas dari penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MINAT KERJA	.999	1.001
	PENGALAMAN MAGANG	.999	1.001

Sumber : Pengolahan data statistic SPSS versi 20.0 (2019)

Dari Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam satu model, Dimana VIF (*Varians Inflating Factor)*kedua variable bebas memiliki nilai sekitar 1 yaitu pada variable X1 sebesar 1.001 dan pada variable X2 sebesar 1.001 dan tingkat tolerance mendekati 1.

Menurut analisis ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas atau tidak ada hubungan antara sesama variable bebas yaitu minat bekerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP sehingga dapat dimasukkan kedalam model regresi berganda.

Uji heterokedasitas digunakan untuk meihat varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang tidak sama, untuk melihat ada tidaknya gejala heterokedasitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. Uji Heterokedasitas

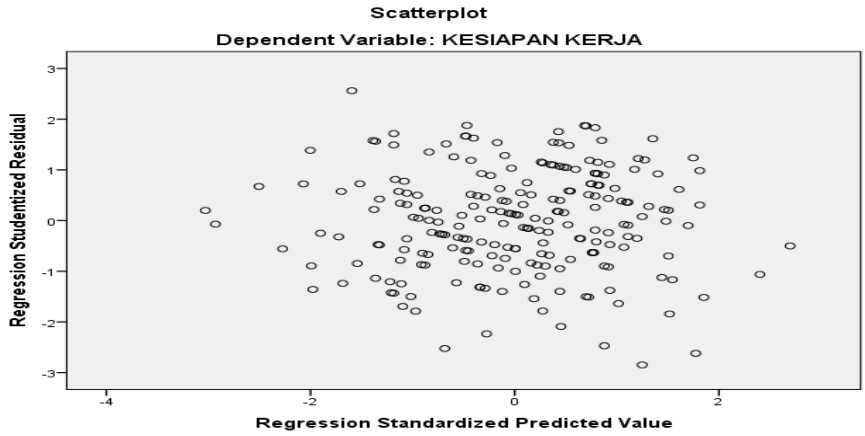

Sumber : Pengolahan data statistic SPSS versi 20.0 (2019)

Dari gambar diatas terlihat bahwa penyebaran residual dalam penelitian ini tidak teratur, dapat dilihat pada plot yang terpencar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demkian kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala heterokedas.

Penelitian ini menganalisis pengaruh 2 variabel yaitu minat kerja (x1) dan pengalaman kerja (x2) terhadap kesiapan kerja (y). Dari analisis data yang dilakukan dengan SPSS 20.0 dapat disajikan analisis sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.522	5.413		4.899	.000
	MINAT KERJA	.113	.050	.142	2.273	.024
	PENGALAMAN MAGANG	.383	.070	.342	5.469	.000

Sumber : Pengolahan data statistic SPSS versi 20.0 (2019)

Berdasarkan table 7, diperoleh nilai konstansa a = 26,522 sedangkan koefisien regresi linear berganda b1 = 0.113 dan b2 = 0.383. Dengan demikian diperoleh hasil dari pengujian tersebut adalah : Nilai Konstanta yang diperoleh adalah sebesar 26,522, ini menunjukkan bahwa jika variable indenpendent, yaitu minat kerja (x1) dan pengalaman kerja (x2) adalah nol, maka kesiapan kerja adalah sebesar 26,522, Nilai koefisien regresi untuk variable minat kerja (x1) adalah 0,113. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan minat kerja sebesar satu satuan, maka kesiapan kerja akan bertambah sebesar 0,113.Ini berarti minat kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, Nilai koefisien regresi untuk variable minat kerja (x2) adalah 0,383. Hal ini menunjukkan setiap

peningkatan Pengalaman Magang sebesar satu satuan, maka kesiapan kerja akan bertambah sebesar 0,383. Ini berarti Pengalaman Magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja

Untuk melihat secara serentak variable indenpenden mampu menjelaskan variable dependen secara baik atau menguj model regeresi berganda layak dipakai dalam penelitian ini makan dilakukan uji F (F-test). Untuk dapat membuktikannya makan dapat dilihat pada hasil Uji F dengan melihat pada table Anova berikut :

Tabel. 8 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	689.201	2	344.601	17.244	.000[b]
	Residual	4416.352	221	19.983		
	Total	5105.554	223			

Sumber: Pengolahan data statistic SPSS versi 20.0 (2019)

Hasil pengolahan data SPSS pada uji F untuk menguji apakah model yang digunakan sudah fix atau tidak. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi yang didapatkan dengan α = 0,05. Apabila signifikan F lebih kecil dari 0.05 maka persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan. Berdasarkan table 8 dapat dilihat bahwa signifikan adalah 0.000 atau kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah fix dan model dapat digunakan.

Uji t dilaksanakan untuk melihat pengaruh (secara parsial) setiap variable bebas terhadap variable terikat. Jika Sig ≤ α =0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Akan tetapi, jika nilai sig > α = 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 9. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.522	5.413		4.899	.000
MINAT KERJA	.113	.050	.142	2.273	.024
PENGALAMAN MAGANG	.383	.070	.342	5.469	.000

Sumber : Pengolahan data statistic SPSS versi 20.0 (2019)

Dari analisis table 9 diatas untuk mengetahui pengaruh veriabel indenpenden secara parsial terhadap variable dependen yaitu sebagai berikut: Hipotesis Pertama, Minat kerja dan pengalaman magang berpengaruh secara bersama-sama dengan kesiapan kerja. Berdasarkan tabel 18 diatas, hasil olahan data uji F diperoleh nilai sig sebesar 0.000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa minat kerja dan pengalaman magang secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Sehingga hipotesis diterima. Hipotesis Kedua, Minat kerja berpengaruh terhadap Kesiapan kerja. Dari Tabel 18 dapat dilihat bahwasanya nilai signifikansi minat kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 0,024 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat kerja dan kesiapan kerja, artinya hipotesis diterima. Nilai t hitung variable X1 bernilai positif 2,273, Sehinggan minat kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Hipotesis Ketiga, Pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan Tabel 18, dapat

dilihat bahwa nilai signifikansi pengalaman magang terhadap kesiapan kerja sebesar 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh dignifikan terhadap kesiapan kerja, artinya Hipotesis diterima. Nilai t hitung variable X2 bernilai positif 5,469, sehingga pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Pembahasan

1. Pengaruh Minat kerja dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FE UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara prestasi minat bekerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh nilai Fhitung = 17.244 > Ftabel dan nilai sig 0,000 < α = 0,05, Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini artinya adalah minat kerja (X1) dan Pengalaman magang (X2) secara bersama-sama mempengaruhi kesipan kerja mahasiswa FE UNP. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik minat kerja dan kesipan belajar maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa FE UNP.

Berdasarkan analisis diatas, Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Ketut dalam Nurhaniah(2013), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut kemampuan intelegensi, bakat, minat, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan atau pendidikan sambungan,pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, sikap, kepribadian,nilai, hobi atau kegemaran, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, serta masalah dan keterbatasan pribadi minat kerja dan pengalaman magang secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, Oleh karena itu minat kerja dan pengalaman magang secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi minat kerja dan semakin tinggi pengalaman magang maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiawa dalam menghadapi dunia kerja.

2. Pengaruh Minat kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FE UNP.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa minat kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP dengan nilai signifikansi minat kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 0,024 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat kerja dan kesiapan kerja, artinya hipotesis diterima. Nilai t hitung variable X1 bernilai positif 2,273, Sehinggan minat kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Astari Nuri Yuniati, mahasiswa Pendidikan AdministrasiPerkantoran dalam skripsinya mengenai "Pengaruh Minat Kerja danPrestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2011-2012". Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja, dibuktikan dengan koefisien determinasi (r2x1y) sebesar 0,243 dan thitung (5,722) >ttabel (2,00). Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Astari Nuri Yuniati diatas semakin menguatkan penelitian ini. Minat Kerja berperan dalam membentuk Kesiapan Kerja.

3. Pengaruh Pengalaman magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FE UNP.

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh nilai Fhitung = 17.244 > Ftabel dan nilai sig 0,000 < α = 0,05, Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini artinya Pengalaman magang (X2)

mempengaruhi Kesipan kerja mahasiswa FE UNP. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik minat kerja dan kesipan belajar maka akan semakin tinggi pula kesipan kerja mahasiswa FE UNP. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Seperti pendapat Dalyono yang menyatakan bahwa pengalaman dapat mempengaruhi fisiologis perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip kesiapan (*readiness*) mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk bekerja. Pengalaman yang dimaksudkan adalah magang. kurun waktu tertentu. Pelaksanaan magang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan bekerja mahasiswa guna menciptakan lulusan yang siap kerja. Selain itu, Slameto menyatakan bahwa "pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan". Magang yang bersifat wajib tempuh bagi mahasiswa FE UNP yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri dalam kurun waktu tertentu. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini yang berjudul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2011/2012", dalam penelitian tersebut disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja dibuktikan dengan koefisien determinasi (r2x2y) sebesar 0,338 dan thitung (7,729) >ttabel (1,658). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh minat kerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP adalah sebagai berikut : Minat kerja dan pengalaman magang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Artinya semakin tinggi minat kerja dan pengalaman magang maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Minat Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Artinya, semakin tinggi minat kerja, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Artinya, semakin tinggi minat kerja, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa FE UNP.

DAFTAR PUSTAKA

Astari Nuri Yuniati. 2012. Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2011-2012. *Skripsi UNY.* Yogyakarta: Lembaga

Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidkan*. Jakarta : Rineka Cipta

Emi Prabawati Dwi Sulistyarini.2012. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi UNY.* Yogyakarta: Lembaga Penelitian

Hartono. 2014. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Prenada Group

Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis edisi kedua.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Nurhaniah, Nunung. 2013. *Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan kerja Siswa SMKN Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.* Skripsi : FT UNY

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
Sugiono. 2008. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konsling (Studi dan Karir).* 2004. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Yusuf. P.M. 2010. *Komunikasi Instruksional*. Jakarta: Bumi Aksara